RINGKASAN

Manajemen Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada Tanaman Melon Chamoe Varietas *Chamsarang* di BBPP Ketindan, Setiyawati, NIM D31220295, Tahun 2025, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Uyun Erma Malika S. TP, M.P, dan Pembimbing Lapang Dr. Diana Triswaningsih, S.P., M.P.

Magang/Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, tepatnya di unit *Korean Smart Greenhouse* (SGH) dengan komoditas utama yang dibudidayakan adalah melon, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi nyata yang ada dalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Balai Besar Pelatihan (BBPP) Ketindan Lawang merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang pertanian. Tujuan dari magang ini adalah dapat meningkatkan keterampilan dalam pengendalian OPT.

Kegiatan magang dilakukan selama 4 bulan mulai 1 Maret 2025 hingga 30 juni 2025. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, studi pustaka, dan praktik langsung. Kegiatan dilakukan mulai dari sanitasi greenhouse, persemaian benih, persiapan media tanam, pindah tanam, pemeliharaan, hingga panen dan pasca panen. Dalam pemeliharaan melakukan potong pucuk, pewiwilan, pelilitan, polinasi, gantung buah, dan juga melakukan pengendalian OPT.

Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) merupakan salah satu faktor kendala yang cukup sulit dalam usahatani pertanian dimana dapat menurunkan hasil panen. Jenis-jenis OPT yang ditemukan antara lain hama thrips, penyakit embun tepung, dan keriting daun. Metode pengendalian yang diterapkan meliputi sanitasi lingkungan, sterilisasi greenhouse dan selang drip, penyemprotan pestisida secara selektif, serta penggunaan agen hayati berupa penyemprotan susu murni. Tindakan pengendalian dilakukan secara terpadu dan berpedoman pada prinsip Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Efektivitas pengendalian dinilai cukup baik. Beberapa tanaman yang terserang ringan dapat pulih, sementara tanaman yang mengalami serangan berat terpaksa dicabut untuk mencegah penyebaran.